



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

(STUDI PADA UMKM KEDAI MINUMAN SUWEJUK INDONESIA)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Bisnis

Oleh

FITHRI MAZIIDATUR ROHMAH

NPM 21901092040



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2023**

RINGKASAN

Fithri Maziidatur Rohmah, 2023, **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan** (Studi pada Kedai Minuman Suwejuk Indonesia), Dra. Sri Nuringwahyu M.Si., Daris Zunaida, S.AB., M.AB.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di Indonesia menyebabkan semakin banyak usaha-usaha yang berdiri di Indonesia, baik itu usaha kecil, mikro maupun menengah bahkan juga yang usaha yang berskala besar. Kinerja manajemen operasional yang baik perlu diterapkan, akan tetapi perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu usaha bisnis, dimana hasil analisis tersebut dapat lebih lanjut dianalisis menggunakan alat berupa rasio keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan bekerja dalam periode tertentu. Hasil dari analisis kemudian digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha di masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kinerja keuangan UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1&2, serta untuk mengetahui perubahan posisi keuangan yang dialami UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia dari periode semester 1 terhadap periode semester 2 di tahun 2022 jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan yang dihitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode horizontal dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia memiliki kinerja keuangan yang baik, Jika dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Akan tetapi, hasil untuk analisis rasio aktivitas ada beberapa aspek yang menunjukkan hasil yang kurang baik, yakni analisis perhitungan *fixed assets turnover* yang memiliki nilai 4,15 rata-rata dari periode yang dihitung dan menunjukkan nilai rasio dibawah rata-rata nilai industri sebesar 5. Selain itu, perubahan posisi keuangan dari periode semester 2 terhadap periode semester 1 terjadi sedikit kenaikan nilai dari hasil perhitungan beberapa rasio, yakni *debt to asset ratio*, *debt to equity*, dan *inventory turnover*.

SUMMARY

Fithri Maziidatur Rohmah, 2023, **Analysis of Financial Ratio to Assess Financial Performance** (Study at Micro, Small, Medium Enterprises Drink Shop Suwejuk Indonesia), Dra. Sri Nuringwahyu M.Si., Daris Zunaida, S.AB., M.AB.

The rapid development of the business world in Indonesia has resulted in more and more businesses being established in Indonesia, be it small, micro or medium businesses and even large-scale businesses. Good operational management performance needs to be implemented, but the company also needs an analysis of financial statements to determine the company's ability to overcome the company's financial problems and make quick and appropriate decisions. Financial reports are not only used as a tester but also as a basis for determining and assessing the financial position of a business venture, where the results of the analysis can be further analyzed using a tool in the form of financial ratios to see how financial performance works in a certain period. The results of the analysis are then used to assess financial performance and as a tool for consideration in making decisions as well as actions and policies needed for the development of a business in the future.

The purpose of this study is to find out how the financial performance of UMKM Suwejuk Indonesian taverns in the 1st & 2nd semester periods, as well as to find out changes in the financial position experienced by UMKM Suwejuk Indonesian taverns from semester 1 to semester 2 in 2022 when viewed from the results of the analysis of financial ratios counted. The method used in this study is a horizontal method with a descriptive quantitative approach. Data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used is financial ratios in the form of liquidity, solvency, profitability and activity ratios.

The results of this study indicate that the UMKM Suwejuk Indonesia Beverage Shop has good financial performance, when viewed from the ratio of liquidity, solvency and profitability. However, the results for the activity ratio analysis have several aspects that show unfavorable results, namely the analysis of the calculation of fixed assets turnover which has an average value of 4.15 from the calculated period and shows a ratio value below the industry average value of 5. In addition, changes in financial position from the 2nd semester to the 1st semester saw a slight increase in value from the results of calculating several ratios, namely the debt to asset ratio, debt to equity, and inventory turnover.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di Indonesia menyebabkan semakin banyak usaha-usaha yang berdiri di Indonesia, baik itu usaha kecil, mikro maupun menengah bahkan juga usaha yang berskala besar. Baik itu perusahaan sejenis maupun tidak sejenis. Setiap perusahaan pasti memiliki rencana keuangannya sendiri yang pastinya berbeda-beda tetapi tentunya tidak mengganggu tujuan perusahaan. Tidak bisa dipungkiri perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin maju dan kompetitif menuntut agar setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan yang lebih profesional. Manajemen keuangan tentunya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan bisnis dan eksistensi suatu perusahaan. Oleh karena itu, seorang analis manajemen keuangan sangat dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik dan profesional. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan dan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan aktivitas serta mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

Kinerja manajemen operasional yang baik perlu diterapkan, akan tetapi perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan juga tepat. Melalui analisis laporan

keuangan dan manajemen yang tepat, maka dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan itu sendiri, analisis laporan keuangan juga biasanya diperlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti kreditor, investor dan bahkan pemerintah untuk mengetahui dan menilai kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Semua usaha baik itu usaha kecil ataupun usaha besar didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk mencapai tujuan. Untuk mewujudkan tujuan ini UMKM perlu melakukan penilaian kinerja, salah satunya kinerja keuangan itu sendiri. Metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang dicapai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menurut Kasmir (2021:104) adalah angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio keuangan lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Sebuah usaha akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika kekuatan sebuah usaha melebihi kelemahan yang dimilikinya. Oleh karena itu, sebuah UMKM harus mengeksplorasi peluang bisnis yang ada dan manajemen ancaman bisnis yang mengitarinya.

Semua UMKM memerlukan kinerja manajemen yang baik, maka diperlukan sebuah pelaporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebuah usaha kecil untuk

menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan usaha mereka untuk mengembangkan usaha kedepannya. Selain itu, analisis atas suatu laporan keuangan ini sangat mempermudah upaya perbandingan perkembangan usaha setiap tahunnya. Untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan sebuah UMKM, salah satu indikator yang biasa dipakai adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dihitung menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Untuk mengevaluasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan UMKM ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis rasio keuangan.

Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah UMKM yang diukur dengan alat analisis tertentu. Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan sebuah bisnis biasanya dengan melihat laporannya. Ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka sebuah UMKM dapat mengetahui perkembangan bisnisnya saat ini dan di masa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah usaha/UMKM.

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu bisnis hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu usaha bisnis, dimana hasil analisis tersebut dapat lebih lanjut dianalisis menggunakan alat berupa rasio keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan bekerja dalam periode tertentu. Dengan kata lain, dari analisis rasio keuangan nantinya informasi dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk menilai kinerja keuangan sebuah UMKM.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh setiap bisnis, baik bisnis kecil maupun sebuah perusahaan besar karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi UMKM untuk menilai kinerja keuangan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha di masa yang akan datang.

UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman. UMKM ini sebelumnya adalah sebuah bisnis *franchise* dari merek dagang Manja Cheesetea, yang kemudian pemilik berinisiatif untuk mendirikan merek dagang sendiri ditahun 2021 menjadi Suwejuk Indonesia. UMKM ini dalam menjalankan aktivitasnya menggunakan dana yang cukup besar. Bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang cukup besar tersebut dinyatakan melalui sebuah sistem laporan keuangan. UMKM ini memulai menyusun pelaporan keuangan terbarunya dengan merek dagang baru dimulai diawal tahun 2022.

Dipilihnya UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia ini dikarenakan UMKM ini memiliki potensi untuk dapat bertumbuh sebagai usaha besar bahkan bisa menjadi usaha waralaba. Adapun potensi yang dimiliki oleh UMKM ini adalah tempatnya yang strategis, yakni berada di pusat kecamatan Bululawang. Selain lokasinya yang dekat dengan jalan raya, banyak area sekolah dan pondok pesantren di sekitarnya, yang mana konsumen terbesarnya dari kalangan siswa dan juga santri. Kemudian omset yang diperoleh oleh UMKM ini juga cukup besar. Dengan melihat

adanya potensi tersebut pemilik memiliki rencana untuk memperluas usahanyadengan membuka cabang baru. Tetapi dibalik itu semua, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sebuah UMKM dapat memajemen keuangannya dengan baik, agar dapat menganalisis seluruh kinerja operasionalnya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Akan tetapi, pada UMKM ini pemilik beranggapan bahwa tidak perlunya dilakukan penilaian pada kinerja keuangan pada UMKM yang dikelola, dikarenakan hasil dari pelaporan keuangan pemilik sudah dapat mengetahui hasil laba yang diperoleh pada periode tertentu. Tentunya hal ini belum efektif untuk menentukan apakah UMKM ini memiliki kinerja yang baik, dan belum efektif bagi pemilik untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnisnya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada UMKM ini untuk melihat apakah pemilik sudah menjalankan aktivitas bisnis dan memajemen keuanngan dengan baik dan efektif. Nantinya dari analisis ini diharapkan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pemiliki usaha sebagai bahan analisis untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja laporan keuangan pada UMKM, Maka penulis tertarik untuk meneliti masalah di atas pada penelitian ini dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dapat diidentifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1 dan 2 di tahun 2022 jika dilihat dari analisis rasio keuangan?
- 2) Bagaimana perubahan posisi keuangan UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia dari periode semester 1 terhadap periode semester 2 di tahun 2022 jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan yang dihitung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui bagaimana kinerja keuangan UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1 dan 2 di tahun 2022 jika dilihat dari analisis rasio keuangan yang dihitung.
- 2) Mengetahui perubahan posisi keuangan yang dialami UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia dari periode semester 1 terhadap periode semester 2 di tahun 2022 jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan yang dihitung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang manajemen keuangan yang menunjukkan adanya hasil dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada sebuah UMKM.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UMKM

Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini. Hal tersebut dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemilik UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dimasa mendatang.

b. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan pada UMKM yang diperoleh dari hasil penelitian pada UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia.

c. Bagi pembaca

Memberikan informasi dan referensi bagi pembaca mengenai analisis rasio keuangan pada UMKM.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian ini. Dalam sistematika pembahasan ini secara garis

besar skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab dan dari setiap bab memiliki beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan pembahasan dan uraiannya sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan peneliti menjelaskan ringkasan latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka peneliti menguraikan mengenai penelitian terdahulu serta menyajikan teori-teori yang relevan dengan judul penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian, peneliti menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, interpretasi serta pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup peneliti akan menyajikan kesimpulan dari pembahasan dan saran.

Pada bagian terakhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi peneliti dalam mengerjakan penelitian serta lampiran-lampiran data penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan kompetitif di Indonesia menuntut agar setiap perusahaan untuk dapat mengelolah dan memanajemen kinerja keuangannya dengan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiman kinerja keuangan UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan. Apakah hasilnya menunjukkan nilai yang baik atau justru sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dari beberapa rasio diatas menunjukkan bahwa, pada analisis rasio likuiditas menunjukkan penurunan nilai dari periode sebelumnya tetapi perusahaan memiliki performa yang sangat baik, yang berarti UMKM ini dalam keadaan likuid. Sedangkan dari hasil rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang sangat baik, yang berarti UMKM ini mampu mengelola utang nya dengan baik.

Hasil dari kedua rasio lainnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas UMKM ini menunjukkan nilai yang baik, walaupun ada penurunan nilai dari periode sebelumnya, tetapi secara keseluruhan UMKM ini memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini menunjukan bahwa UMKM ini sudah maksimal dalam mengendalikan biaya operasionalnya dan mampu meningkatkan penjualannya kepada konsumen, serta mampu meningkatkan laba yang diterima dimasa yang akan datang dengan optimal. Sedangkan hasil analisis dari perhitungan rasio

aktivitas dapat diketahui bahwa UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia jika dilihat dari perhitungan *fixed asset turnover* atau perputaran aset tetap menunjukkan hasil yang kurang baik, dikarenakan nilai pada periode 1 dan 2 tidak mencapai nilai rata-rata industri, yang berarti bahwa UMKM ini belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Kemudian jika dilihat dari hasil *inventory turnover* atau perputaran sediaan dan *total assets turnover* atau rasio perputaran total aset, keduanya menunjukkan hasil yang baik walaupun ada penurunan nilai dari periode sebelumnya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tidak menahan sediaan barang dagangan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif) serta mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan aktiva lancar yang dimiliki untuk memperluas usahanya karena pemilik sudah mampu mengelola keuangan yang diperoleh.
2. Hasil dari perhitungan rasio yang dilakukan pada UMKM ini, beberapa menunjukkan penurunan nilai dari periode 1 ke periode 2, hal ini perlu diperhatikan dan diwaspadai oleh pihak UMKM ini, agar pada periode selanjutnya menunjukkan hasil yang lebih baik.
3. UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia diharapkan mampu meningkatkan penjualan pada periode selanjutnya melalui pengelolaan

persediaan, aktiva tetap maupun total aktiva yang dimiliki secara optimal agar laba yang diperoleh bisa lebih meningkat.

4. Diharapkan UMKM Kedai Minuman Suweuk Indonesia dapat memperluas jaringan usahanya, karena secara keseluruhan UMKM ini sudah baik dalam manajemen keuangannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Balaka, Muh Yani. (2022). **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung. Diakses dari (<https://repository.penerbitwidina.com>), pada 23 Oktober 2022.
- Handini, dkk. (2019). **Manajemen UMKM dan Koperasi**. Surabaya.
- Hanim, Latifah & Noorman, MS. (2018). **UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha**. Semarang: UNISSULA PRESS. Tersedia dari NetLibrary database Universitas Islam Sultan Agung.
- Hidayat, Wastam W. (2018). **Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan**. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari (<http://repository.ubharajaya.ac.id>), pada 12 Oktober 2022.
- Jusup, Al Haryono. (2011). **Dasar-dasar Akuntansi jilid 2**. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, Al Haryono. (2017). **Dasar-dasar Akuntansi jilid 1**. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2021). **Analisis Laporan Keuangan**. Depok: Rajawali Pers.
- Mudawamah, S. (2017). **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan**. (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2017). Diakses dari (repository.ub.ac.id/id/eprint/7638/1/SITI%20MUDAWAMAH.pdf), pada 01 Oktober 2022.
- Paramita, dkk. (2021). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Lumajang: Widya Gama Press. Tersedia dari NetLibrary database STIE Widya Gama Lumajang. (<http://repository.stiewidyagalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Edisi%203.pdf>), pada 25 Oktober 2022.
- Pemerintah Republik Indonesia. **Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**.

Sari, Petty A. & Hidayat, Imam. (2022). **Analisis Laporan Keuangan**. Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara. Diakses dari (<https://repository.penerbiteureka.com/media/publication/358348-analisis-laporan-keuangan-83e41596.pdf>), pada 26 Oktober 2022).

Sofyan, Mohammad. (2019). **Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan**. *Akademika: Vol. 17. No. 2 Hal 115-121*. Diakses 12 Oktober 2022.

Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta, CV.

Wahyuningtyas, Y.I. (2020). **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo**. *Ecobuss: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No.1, Hal 28-39*. Diakses 10 Oktober 2022.

Yanto, Firdaus A. (2021). **Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi**. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021). Diakses dari (<https://repository.uir.ac.id>), pada 16 November 2022).

